

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena dalam kehidupan sosial. Menurut Creswell (2018) dalam (Sugiyono, 2022, hlm. 88) penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi makna dari masalah atau fenomena sosial melalui pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk naratif untuk menggambarkan fenomena serta dampaknya. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena dari sudut pandang subjek, dengan lebih menekankan pada proses daripada hasil akhir. Pendekatan ini melibatkan eksplorasi masalah-masalah sehari-hari dalam konteks tertentu, dengan analisis yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan pemahaman dan konsep yang dapat membentuk teori, dengan desain yang fleksibel dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan di lapangan.

Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu deskriptif, menurut (Waruwu, 2023, hlm. 2898) deskriptif dalam penelitian kualitatif merujuk pada upaya untuk menggambarkan dan menjelaskan secara rinci peristiwa, fenomena, atau situasi sosial yang sedang diteliti. Penelitian ini tidak hanya mengumpulkan fakta, tetapi juga menyusun informasi secara naratif untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai konteks dan dinamika yang ada. Sementara itu, analisis dalam penelitian kualitatif melibatkan proses pemberian makna terhadap data yang terkumpul, serta melakukan interpretasi untuk memahami pola, hubungan, atau faktor yang mendasari fenomena yang diteliti. Selain itu, analisis juga mencakup perbandingan antara data yang diperoleh dari berbagai sumber atau kondisi yang berbeda untuk menghasilkan wawasan yang lebih komprehensif tentang topik yang sedang dianalisis. Proses ini bertujuan untuk tidak hanya mendeskripsikan apa yang terjadi, tetapi juga untuk memahami alasan di balik kejadian tersebut dan menyusun penjelasan yang koheren serta relevan dengan teori yang ada.

Peran peneliti memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan penelitian kualitatif, sedangkan perencanaan berfungsi memberikan panduan agar proses penelitian berjalan dengan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) di LKP Ira, sehingga pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan untuk mendalami topik tersebut.

3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan merujuk pada individu atau orang yang terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan atau proses tertentu. Cohen et al (2018) dalam buku *Research Methods in Education* menjelaskan bahwa partisipan adalah individu yang berperan aktif dalam penelitian atau kegiatan tertentu yang sedang berlangsung, memberikan input, data, dan perspektif yang relevan. Subjek penelitian ini terdiri dari:

1. Pengelola
2. Instruktur
3. Peserta Pelatihan

Tabel 1Karakteristik Responden Penelitian

No	Partisipan	Jumlah	Karakteristik
1	Pengelola	1 Orang	1) Bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi program pelatihan. 2) Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. 3) Menjaga kualitas dan relevansi materi

			pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta.
2	Instruktur	2 Orang	1) Menguasai materi pelatihan dan mampu mendemonstrasikannya dengan baik. 2) Berperan sebagai pelatih, pembimbing, fasilitator, dan motivator bagi peserta. 3) Memberikan bimbingan keterampilan dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik. 4) Memberikan dorongan motivasi kepada peserta untuk meningkatkan semangat belajar.
3	Peserta Pelatihan	3 Orang	1) Memiliki motivasi belajar yang tinggi dan antusias dalam mengikuti pelatihan. 2) Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan. 3) Karakteristik individu seperti usia, tingkat

			pendidikan, pengalaman, dan skala usaha dapat mempengaruhi penguasaan keterampilan.
--	--	--	--

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2025)

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di LKP Ira Kota Cimahi yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 7 RT 04/ RW 05 Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Cimahi tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40523. LKP Ira merupakan Lembaga yang bergerak di bidang kecantikan dan tata rias dengan program tata kecantikan rambut, tata kecantikan kulit, dan rias pengantin. Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada perannya sebagai lembaga aktif dalam Program Kecakapan Kerja sejak 2020 dengan sistem pengelolaan berbasis POAC yang relevan dengan penelitian ini dan masing menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Pendekatan ini melibatkan keterlibatan langsung peneliti dalam proses pengumpulan data melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Peneliti akan menggunakan teknik wawancara sebagai melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi dari responden dalam berbagai kondisi dan konteks. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan untuk mengajukan pertanyaan secara tatap muka. Teknik ini memungkinkan partisipan menyampaikan informasi secara langsung, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban yang

rinci dan mendalam sesuai dengan pertanyaan yang diajukan (Yusra et al., 2021, hlm. 17).

Peneliti akan mewawancarai pengelola LKP Ira, instruktur program, serta peserta pelatihan. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung, dan faktor penghambat pada program PKK.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung melalui indera atau dengan bantuan alat. Metode ini tidak hanya sekadar melihat dan mencatat, tetapi juga melibatkan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap objek, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Observasi dalam penelitian berbeda dengan observasi biasa karena harus mengikuti prosedur yang sistematis dan memenuhi kaidah ilmiah, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sekitar (Romdona et al., 2025, hlm. 45).

Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan program PKK di LKP Ira, mencakup kegiatan pembelajaran, interaksi antara pengajar dan peserta, serta fasilitas yang digunakan. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang ada dalam pelaksanaan program dan melihat kesesuaian antara teori dan praktik yang diterapkan di lapangan.

c. Studi dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan sumber-sumber yang telah ada, seperti dokumen tertulis, foto, rekaman video, atau arsip lainnya. Metode ini digunakan untuk menelusuri dan memperoleh informasi yang lebih lanjut sehingga memungkinkan peneliti memahami peristiwa yang sedang diteliti dengan lebih komprehensif (Fadilla et al., 2023, hlm. 41).

Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait program PKK di LKP Ira, seperti proposal program, laporan pelaksanaan, materi pelatihan, daftar peserta, serta sertifikat kompetensi yang diterbitkan. Dokumentasi ini

akan membantu dalam menganalisis kesesuaian antara pelaksanaan program dengan pedoman yang ada.

3.4 Analisis SWOC

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis SWOC yang merupakan suatu teknik perencanaan strategis yang terbagi dua faktor berupa eksternal dan internal digunakan untuk menggambarkan strategi secara jelas terhadap peluang dan tantangan sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan sebagai bagian dari upaya memahami konteks penelitian Pengelolaan Program PKK Tata Kecantikan Rambut terhadap LKP Ira Kota Cimahi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta tantangan yang dihadapi oleh Lembaga dalam penyelenggaraan program pelatihan sehingga dapat menjadi landasan awal dalam mendesain instrumen penelitian dan menginterpretasikan datanya secara kontekstual dan komperhensif.

Menurut Nugraha et al., (2023, hlm. 795) analisis SWOC mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan organisasi, dan melihat peluang yang ada serta tantangan yang sedang dihadapi oleh organisasi. Keputusan strategis organisasi perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan *tantangan. Analisis SWOC adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) suatu organisasi dan peluang (*Opportunities*) serta tantangan (*Challenges*) serta dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan organisasi, dan melihat peluang yang ada serta tantangan yang sedang dihadapi oleh suatu Lembaga.

3.5 Prosedur Analisis Data

Miles dan Huberman (1994, dalam Citriadin, 2020, hlm. 203) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tiga tahapan utama menurut yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan proses awal dalam penelitian, di mana peneliti mengumpulkan berbagai informasi atau data lapangan melalui teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan lainnya. Data yang diperoleh harus relevan dengan fokus penelitian dan dikumpulkan secara cermat untuk memastikan kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam proses analisis.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menyaring data yang penting, mengorganisasi informasi agar lebih fokus, dan menghilangkan data yang tidak relevan. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian, bukan hanya setelah data terkumpul, sehingga peneliti dapat mengembangkan pola dan kategori sejak awal. Reduksi data akan membantu dalam mengidentifikasi pola-pola pelaksanaan program, metode pembelajaran, serta kendala yang dihadapi oleh LKP Ira dalam memenuhi standar Kemendikbudristek. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan kompleksitas data tanpa menghilangkan substansi penting dari hasil penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi, data yang telah terorganisir akan disajikan dalam bentuk yang lebih sistematis agar dapat dianalisis secara mendalam. Penyajian data akan mempermudah pemahaman tentang bagaimana program PKK diimplementasikan di LKP Ira, metode yang digunakan dalam pembelajaran, serta bagaimana interaksi antara instruktur dan peserta berkontribusi terhadap hasil pelatihan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh didasarkan pada pola yang muncul dari data yang telah disajikan. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini akan menjawab permasalahan utama terkait pelaksanaan program PKK di LKP Ira dan kendala yang dihadapi dalam penerapannya.

Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan temuan dengan teori yang relevan serta melakukan triangulasi data untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian. Kesimpulan yang diambil akan menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.